

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

**MUSEUM DAN PUSAT PELATIHAN BENCANA  
DI YOGYAKARTA**

**TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)  
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:**

**ADITYA SALIM SURYONO  
NPM: 070112772**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2011**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : **ADITYA SALIM SURYONO**

NPM : **070112772**

Dengan sesungguhnya-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

### ***MUSEUM DAN PUSAT PELATIHAN BENCANA DI YOGYAKARTA***

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Yang Menyatakan,



(Aditya Salim Suryono)

# LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI  
BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

## MUSEUM DAN PUSAT PELATIHAN BENCANA DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ADITYA SALIM SURYONO**  
NPM: 070112772

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 15 Desember 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



**Ir. A. Atmadji, MT**



**Ir. MK. Sinta Dewi, M. Sc.**

Yogyakarta, 16 Desember 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur  
Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**Augustinus Madyana Putra, ST., MSc.**

Ketua Program Studi Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



**Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.**

## ABSTRAKSI

*Laporan Bencana Asia Pasifik 2010* menyatakan bahwa masyarakat Asia Pasifik 4 kali lebih rentan terkena dampak bencana alam dibanding masyarakat wilayah Afrika dan 25 kali lebih rendah daripada Amerika Utara dan Eropa. Laporan PBB tersebut memperkirakan bahwa lebih dari 18 juta jiwa terkena dampak bencana alam di Indonesia dari tahun 1980 sampai 2009. Dari laporan yang sama Indonesia mendapatkan peringkat ke 4 sebagai salah satu Negara yang paling rentan terkena dampak bencana alam di Asia Pasifik dari tahun 1980-2009. *Laporan Penilaian Global Tahun 2009 pada Reduksi Resiko Bencana* juga memberikan peringkat yang tinggi untuk Indonesia pada level pengaruh bencana terhadap manusia peringkat ke 3 dari 153 untuk gempa bumi dan 1 dari 265 untuk tsunami.

Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar mengenai bencana alam yang ada disekitar kita maka dibutuhkan suatu wadah untuk memberikan informasi. Wadah informasi dapat berupa sekolah, pameran ataupun seminar, namun terkadang masyarakat kurang tertarik untuk mengikuti dikarenakan bersifat formal dan cenderung mahal ataupun tidak sedikit uang dikeluarkan untuk mendapatkan informasi.

Museum dan Pusat Pelatihan Bencana di Yogyakarta ini diharapkan menjadi alternatif untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai bencana alam yang ada disekitar kita dengan tidak perlu banyak mengeluarkan biaya. Selain sebagai wadah untuk memberikan informasi kepada masyarakat sekitar, Museum dan Pusat Pelatihan Bencana di Yogyakarta harus mampu menampilkan citra, kualitas serta ekspresi dari sifat / karakter bencana alam itu sendiri. Untuk mendapatkan ekspresi atau karakter tersebut dilakukan dengan tehnik pendekatan dari karakter / ciri bencana alam itu sendiri.

Selain menerapkan konsep karakter / ciri bencana, konsep edukatif, rekreatif, serta komunikatif digunakan untuk merangsang masyarakat agar datang melihat kedalam museum. Penilaian orang mengenai museum sebagai hal membosankan merupakan sesuatu yang harus dihilangkan dengan menerapkan konsep komunikatif, edukatif, serta rekreatif. Beberapa proses pendekatan diatas diterapkan pada elemen-elemen arsitektural seperti skala, bentuk, tekstur, warna serta beberapa material-material.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan.....	ii
Lembar Pengabsahan Skripsi.....	iii
Abstraksi.....	iv
Prakata.....	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Bagan.....	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	6
1.3. Rumusan Masalah.....	9
1.4. Tujuan dan Sasaran.....	9
1.4.1. Tujuan.....	9
1.4.2. Sasaran.....	10
1.5. Lingkup Studi.....	10
1.5.1. Materi Studi.....	10
1.5.2. Pendekatan Studi.....	10
1.6. Metode Studi.....	11
1.7. Diagrama Alur Pikir.....	12
1.8. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II. TINJAUAN PROYEK	
2.1. Prinsip-prinsip Perancangan Museum.....	15

2.1.1. Pengertian Museum Secara Umum.....	15
2.1.2. Sejarah Perkembangan Museum di Indonesia.....	16
2.1.3. Macam-macam Museum di Indonesia.....	18
2.1.4. Fungsi dan Tugas Umum Museum di Indonesia.....	18
2.1.5. Persyaratan Fasilitas Museum.....	21
2.1.6. Benda-benda Koleksi Museum.....	22
2.1.7. Persyaratan Ruang Pamer.....	23
2.1.8. Persyaratan Museum.....	23
2.1.9. Pelestarian Museum.....	25
2.1.10. Usaha-usaha pelestarian Museum.....	26
2.2. Tinjauan Mengenai Pusat Pelatihan	27
2.2.1. Pengertian Pusat Pelatihan.....	27
2.2.2. Jenis Ruang yang Dibutuhkan.....	28
2.3. Tinjauan Mengenai Bencana Alam.....	28
2.3.1. Pengertian Bencana Alam.....	28
2.3.2. Sejarah Bencana Alam.....	29
2.3.3. Jenis Bencana Alam.....	30
2.3.4. Dampak Bencana Alam.....	31
2.3.5. Bencana Alam di Indonesia dan Penanggulangannya.....	32

### BAB III. TINJAUAN KAWASAN/WILAYAH

3.1. Tinjauan Museum dan Pusat Pelatihan Bencana di Yogyakarta.....	34
3.1.1. Pengertian Museum dan Pusat Pelatihan Bencana di Yogyakarta.....	34
3.1.2. Elemen Museum dan Pusat Pelatihan Bencana di Yogyakarta.....	34
3.2. Tinjauan Kegiatan Utama .....	36
3.3. Pelaku dan Kegiatan.....	36

3.4.	Tinjauan Kebutuhan Ruang.....	37
3.5.	Tinjauan Kegiatan.....	39
3.6.	Tinjauan Alur Kegiatan.....	43
3.7.	Tinjauan Zoning Ruang.....	46
3.8.	Tinjauan Hubungan Antar Ruang.....	46
3.9.	Tinjauan Kawasan.....	48
3.9.1.	Latar Belakang Kawasan.....	48
3.9.2.	Kondisi Geografis dan Geologis.....	49
3.9.3.	Kondisi Klimatologi.....	51
3.9.4.	Kependudukan.....	51

#### BAB IV. TINJAUAN PENEKANAN STUDI

4.1.	Tinjauan Ruang Dalam dan Ruang Luar.....	53
4.1.1.	Definisi dan Batasan Ruang Luar.....	53
4.1.1.1.	Elemen Pembatas Ruang Luar.....	53
4.1.1.2.	Elemen Pengisi Ruang Luar.....	54
4.1.1.3.	Elemen Pelengkap Ruang Luar.....	55
4.1.2.	Definisi dan Batasan Ruang Dalam .....	55
4.1.2.1.	Elemen Pembatas Ruang Dalam.....	55
4.1.2.2.	Elemen Pengisi Ruang Dalam.....	56
4.1.2.3.	Elemen Pelengkap Ruang Dalam.....	56
4.1.3.	Definisi dan Suprasegmen Arsitektur.....	57
4.1.3.1.	Suprasegment Bentuk Sebagai Elemen Utama.....	58
4.1.3.2.	Suprasegment Warna.....	59
4.1.3.3.	Suprasegment Tekstur.....	62
4.1.3.4.	Suprasegment Proporsi dan Skala.....	63
4.1.3.5.	Suprasegment Jenis Bahan.....	64
4.2.	Teori Pendekatan Analogi Bentuk.....	65
4.3.	Bencana Alam.....	68

## BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Analisis Museum dan Pusat Pelatihan Bencana di Yogyakarta .....	69
5.1.1. Zoning.....	69
5.1.2. Analisis Besaran Ruang.....	70
5.2. Analisis Tapak dan Lokasi.....	76
5.2.1. Lokasi.....	76
5.2.2. Analisis Perencanaan Tapak.....	77
5.2.3. Analisis Perancangan Pengkondisian Ruang.....	80
5.2.4. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	86
5.2.5. Analisis Perancangan Utilitas.....	88
5.3. Analisis Tata Ruang Dalam.....	94
5.4. Analisis Perancangan Penekanan Studi.....	98
5.4.1. Analisis Perancangan Karakter Edukatif, Komunikatif, dan Rekreatif .....	98
5.4.2. Analisis Pendekatan Analogi Bentuk.....	100
5.6.3. Analisis Wujud Konseptual Ruang dalam dan Rang luar.....	102

## BAB VI. KONSEP DISAIN MUSEUM dan PUSAT PELATIHAN BENCANA di YOGYAKARTA

6.1. Ide Bentuk Disain.....	106
6.2. Konsep Perancangan Karakter Komunikatif Edukatif dan Rekreatif serta analogi bencana.....	106
6.3. Konsep Zoning Ruang.....	108
6.4. Konsep Hubungan Ruang.....	109
6.5. Konsep Perancangan Pengkondisian Ruang .....	110
6.6. Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi.....	112
6.7. Konsep Perancangan Utilitas Bangunan.....	113



